

JOB SHEET SMK NEGERI 9 MEDAN



Disusun oleh:

Nama : Khalisa Safra Rangkuti

Kelas : XI RPL 4

Mapel: MP

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

LEARNING PAGE REponsive

TUJUAN PEMBUATAN LEARNING PAGE REponsive

1).Meningkatkan Aksesibilitas

Agar materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat (laptop, tablet, maupun smartphone) tanpa kendala tampilan.

2).Memberikan Pengalaman Pengguna yang Nyaman

Tampilan yang menyesuaikan ukuran layar membuat pengguna tidak perlu memperbesar atau menggeser layar, sehingga proses belajar lebih fokus dan efisien.

3).Mendukung Fleksibilitas Belajar

Membantu peserta belajar kapan saja dan dimana saja dengan perangkat apapun yang dimiliki.

4).Meningkatkan Engagement

Tampilan yang rapi, interaktif, dan user-friendly membuat pengguna lebih betah dan termotivasi untuk belajar.

5).Efisiensi Pengembangan

Dengan desain responsif, pengelola hanya perlu membuat satu halaman pembelajaran yang otomatis menyesuaikan di berbagai perangkat, sehingga hemat waktu dan biaya.

ALAT DAN BAHAN

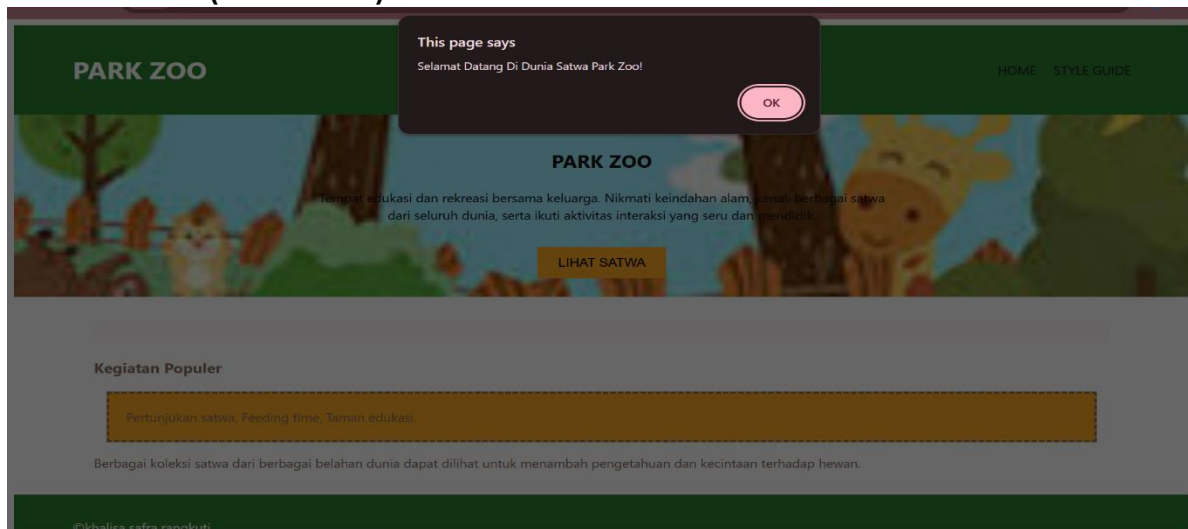
- Komputer/Laptop
Digunakan untuk mengedit atau proses pembuatan web responsif
- Perangkat lunak (software)
Visual studio code
System operasi: windows 11

• TEORI SINGKAT

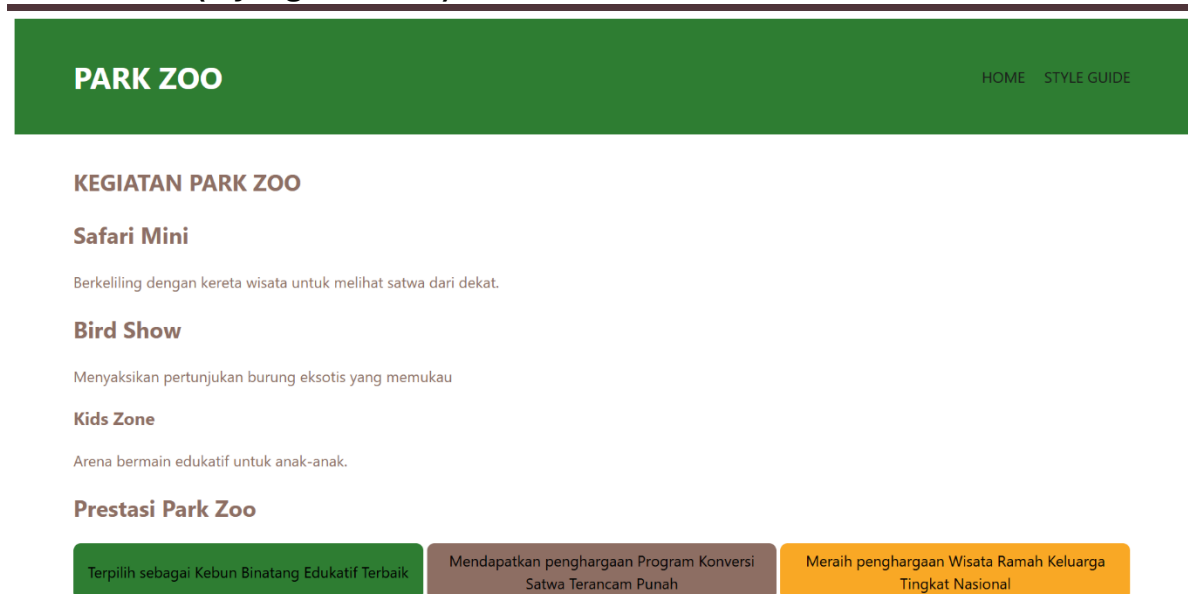
Learning page reponsive adalah halaman pembelajaran digital yang tampilannya otomatis menyesuaikan berbagai perangkat (PC, tablet, smartphone) agar mudah diakses, nyaman digunakan, dan mendukung efektivitas belajar.

DESAIN WEB REPONSIF

Halaman 1(index.html)



Halaman 2(style.guide.html)



1.GAMBAR

2. STYLE

Style yang digunakan di dalam learning page responsive

- :root{
- *,*::before, *::after{
- .body{
- .site-header, .site-footer {
- .nav a{
- .zoo {
- .zoo-content{
- .zoo-img{
- .cta{

- .content{
- .card{
- .box-demo{
- .swatches {
- .swatch {

LANGKAH – LANGKAH PEMBUATAN LEARNING PAGE REPONSIVE

a. Pembuatan Gambar 1+alt

- siapkan alat dan bahan
- jalankan aplikasi vscode dan pilih menu open folder yang ingin digunakan
- buat nama folder lalu akhiri dengan .html
- ketik html 5 di vscode
- download gambar yang ingin digunakan di web browser, setelah itu letakkan di file png/jpg di folder html tadi
- lalu masuk ke vscode
- Baru ketik
<html lang="en">
<head>
 <meta charset="UTF-8">
 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
 <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
 <title>Learning Page Responsive</title>
</head>
<body>
 <header class="site-header">
 <h1 class="logo">PARK ZOO</h1>
 <nav class="nav a">
 HOME
 STYLE GUIDE
 </nav>
 </header>
 <section class="zoo">

 <div class="zoo-content">
 <h2>PARK ZOO</h2>
```

```

 <P>Tempat edukasi dan rekreasi bersama keluarga. Nikmati
keindahan alam, kenali berbagai satwa dari seluruh dunia, serta ikuti
aktivitas interaksi yang seru dan mendidik.</P>
 <button class="cta">LIHAT SATWA</button>
 </div>
</section>
<main class="content">
 <article class="card"></article>
 <h3>Kegiatan Populer</h3>
 <div class="box-demo">Pertunjukan satwa, Feeding time, Taman
edukasi.</div>
 <p>Berbagai koleksi satwa dari berbagai belahan dunia dapat dilihat
untuk menambah pengetahuan dan kecintaan terhadap hewan. </p>
</main>
<footer class="site-footer">
 <p>©khalisa safra rangkuti</p>
</footer>
<script src="js/main.js"></script>
</body>
</html>

```

- <link rel="stylesheet" href="css/style.css">

= Menghubungkan file CSS untuk mengatur tampilan (warna, font, desain, layout).

<title>

= Judul halaman yang muncul di tab browser (“Learning Page Responsive”).

- <header class="site-header">

= Bagian atas halaman, berisi logo dan menu navigasi.

- <h1 class="logo">PARK ZOO</h1>

= Judul besar/logo utama yang menampilkan teks “PARK ZOO”.

- <nav class="nav a">

= Menu navigasi berisi link:

- HOME → menuju index.html
- STYLE GUIDE → menuju style.guide.html
- <section class="zoo">

= Bagian utama yang menampilkan gambar dan deskripsi.

- 

= Menampilkan gambar logo “zoo.jpeg” dengan lebar 100px.

- <div class="zoo-content">

= Isi teks tentang Zoo:

- <h2> → Judul kecil: PARK ZOO
- <p> → Paragraf deskripsi tentang tempat edukasi dan rekreasi
- <button class="cta">LIHAT SATWA</button> → Tombol aksi untuk melihat satwa

- `<main class="content">`

= Isi utama halaman (konten pembelajaran/edukasi).

- `<article class="card"></article>`

= Sebuah “kartu informasi”, bisa digunakan untuk menampilkan konten tambahan.

- `<h3>Kegiatan Populer</h3>`

= Judul bagian untuk menampilkan kegiatan populer di Zoo.

- `<div class="box-demo">Pertunjukan satwa, Feeding time, Taman edukasi.</div>`

= Contoh kegiatan yang ada di kebun binatang.

- `<p>`

= Penjelasan singkat tentang koleksi satwa dari berbagai belahan dunia.

- `<footer class="site-footer">`

= Bagian bawah halaman, berisi hak cipta.

Teksnya © khalisa safra rangkuti → menunjukkan nama pembuat web.

- `<script src="js/main.js"></script>`

= Menghubungkan file JavaScript untuk menambahkan interaksi/dinamika pada halaman.

## 2. Kode program style.guide.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
 <meta charset="UTF-8">
 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
 <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
 <title>PARK ZOO</title>
</head>
<body>
 <header class="site-header">
 <h1 class="logo">PARK ZOO</h1>
 <nav class="nav">
 HOME
 STYLE GUIDE
 </nav>
 </header>
 <main class="content">
 <section>
 <h2>KEGIATAN PARK ZOO</h2>
 <h3>Safari Mini</h3>
 <p>Berkeliling dengan kereta wisata untuk melihat satwa dari
dekat.</p>
 <h3>Bird Show</h3>
 <p>Menyaksikan pertunjukan burung eksotis yang memukau</p>
 <h3>Kids Zone</h3>
 <p>Arena bermain edukatif untuk anak-anak.</p>
```

```

 </section>
 <section>
 <h2>Prestasi Park Zoo</h2>
 <div class="swatches">
 <div class="swatch color-primary">Terpilih sebagai Kebun
 Binatang Edukatif Terbaik</div>
 <div class="swatch color-secondary">Mendapatkan penghargaan
 Program Konversi Satwa Terancam Punah</div>
 <div class="swatch color-accent">Meraih penghargaan Wisata
 Ramah Keluarga Tingkat Nasional</div>
 </div>
 </section>
 </main>
 <footer class="size-footer"></footer>
 <script src="js/main.js"></script>
</body>

</html>

```

#### Penjelasan Kode style.guide.html :

- <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
- = Menghubungkan file CSS untuk mengatur tampilan desain (warna, layout, tipografi).
- <title>PARK ZOO</title>
- = Judul halaman yang akan tampil di tab browser: PARK ZOO.
- <header class="site-header">
- = Bagian atas halaman (header), berisi logo dan menu navigasi.
- <h1 class="logo">PARK ZOO</h1>
- = Judul/logo utama dari website.
- <nav class="nav">
- = Menu navigasi dengan link:
- HOME → menuju index.html
  - STYLE GUIDE → menuju style.guide.html
  - <main class="content">
- = Bagian utama halaman, berisi dua section utama: Kegiatan Park Zoo dan Prestasi Park Zoo.

#### Section 1: Kegiatan Park Zoo

- <h2>KEGIATAN PARK ZOO</h2>
- = Judul bagian kegiatan.
- <h1>Safari Mini</h1> + <p>
- = Menjelaskan aktivitas Safari Mini (keliling kereta wisata untuk melihat satwa dari dekat).
- <h2>Bird Show</h2> + <p>
- = Menjelaskan pertunjukan burung eksotis.

- `<h3>Kids Zone</h3> + <p>`

= Menjelaskan arena bermain edukatif untuk anak-anak.

## Section 2: Prestasi Park Zoo

- `<h2>Prestasi Park Zoo</h2>`

= Judul bagian prestasi yang diraih.

- `<div class="swatches">`

= Wadah untuk menampilkan daftar prestasi dengan desain warna berbeda.

- `<div class="swatch color-primary">`

= Prestasi: Terpilih sebagai Kebun Binatang Edukatif Terbaik.

- `<div class="swatch color-secondary">`

= Prestasi: Penghargaan Program Konservasi Satwa Terancam Punah.

- `<div class="swatch color-accent">`

= Prestasi: Meraih penghargaan Wisata Ramah Keluarga Tingkat Nasional.

- `<footer class="size-footer"></footer>`

= Bagian bawah halaman (footer), saat ini masih kosong (bisa diisi copyright/nama pembuat).

- `<script src="js/main.js"></script>`

= Menghubungkan file JavaScript untuk menambahkan interaksi pada halaman.

### 3. Kode style.css

```
:root{
 --color-primary: #2E7D32;
 --color-secondary: #8D6E63;
 --color-accent: #F9A825;
 --font-base: 16px;
}
::before, *::after{
 box-sizing: border-box;
 margin: 0;
 padding: 0;
}
body{
 font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
 font-size: var(--font-base);
 line-height: 1.5;
 color: var(--color-secondary) ;
}
```

```
.site-header, .site-footer{
 background: var(--color-primary);
 color: #fff;
 padding: 1rem 5%;
 display: flex;
 justify-content: space-between;
 align-items: center;
}

.nav a{
 color: #1c1c1c;
 margin-left: 1rem;
 text-decoration: none;
}

.zoo{
 position: relative;
 text-align: center;
 color: #121111;
}

.zoo-content{
 position: absolute;
 top: 50%;
 left: 50%;
 transform: translate(-50%, -50%);
}

.zoo-img{
 width: 100%;
 height: 250px;
 object-fit: cover;
 object-position: center;
 display: block;
}

.cta{
 background: var(--color-accent);
 border: none;
 padding: 0.75rem 1.5rem;
 font-size: 1rem;
 color: black;
 cursor: pointer;
 margin-top: 1rem;
}

.content{
 width: 90%;
 max-width: 1200px;
 margin: 2rem auto;
}

.card{
 background: #fcfafa;
```



```

padding: 1rem;
border-radius: 0.5rem;
}
.box-demo{
background: var(--color-accent);
padding: 20px;
border: 3px dashed var(--color-secondary);
margin: 15px;
}
.swatches{
display: flex;
gap: 0.25rem;
flex-wrap: wrap;
}
.swatch {
flex: 1 1 120px;
height: 60px;
color: #010101;
display: flex;
justify-content: center;
align-items: center;
text-align: center;
border-radius: 0.5rem;
padding: 0 10px;
box-sizing: border-box;
}

.color-primary { background: var(--color-primary); }
.color-secondary { background: var(--color-secondary); }
.color-accent { background: var(--color-accent); }

```

### Penjelasan Kode style.css

- :root { ... }

= Mendefinisikan variabel global CSS:

--color-primary: #2E7D32; → warna utama (hijau).

--color-secondary: #8D6E63; → warna sekunder (coklat).

--color-accent: #F9A825; → warna aksen (kuning emas).

--font-base: 16px; → ukuran font dasar.

- ::before, \*::after { ... }

= Reset CSS agar padding dan margin default hilang, serta menggunakan sistem box-sizing: border-box supaya lebih mudah mengatur ukuran elemen.

- body { ... }

= Mengatur gaya umum body:

Font → Segoe UI, Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif

Ukuran font → menggunakan variabel --font-base

Line-height → 1.5 (jarak antarbaris)

Warna teks → --color-secondary

- .site-header, .site-footer { ... }

= Untuk header dan footer:

Background → warna utama (--color-primary)

Warna teks → putih

Padding → 1rem 5%

Display flex → agar konten sejajar (logo di kiri, menu di kanan)

justify-content: space-between → memberi jarak antar item

align-items: center → sejajar di tengah vertikal

- .nav a { ... }

= Mengatur link navigasi:

Warna → hitam (#1c1c1c)

Margin kiri 1rem → jarak antar link

text-decoration: none → menghilangkan garis bawah

- .zoo { ... }

= Section utama (hero): posisi relatif, teks rata tengah.

- .zoo-content { ... }

= Isi teks di tengah gambar:

Posisi absolute → agar bisa ditaruh di atas gambar

Diletakkan di tengah menggunakan top: 50%; left: 50%; transform: translate(-50%, -50%)

- .zoo-img { ... }

= Gambar hero:

Lebar penuh (100%)

Tinggi 250px

object-fit: cover → agar gambar tidak terdistorsi

object-position: center → fokus di tengah

- .cta { ... }

= Tombol aksi:

Background → warna aksen (--color-accent)

Border none → tanpa garis tepi

Padding 0.75rem 1.5rem → ruang dalam

Warna teks → hitam

Cursor pointer → berubah jadi tangan saat diarahkan

Margin-top 1rem → jarak ke atas

- .content { ... }

= Konten utama:

Lebar 90% halaman

Maksimal 1200px

Diletakkan di tengah dengan margin: 2rem auto

`.card { ... }`

= Kartu informasi: background putih, padding 1rem, border-radius 0.5rem (sudut membulat).

- `.box-demo { ... }`

= Kotak demo:

Background warna aksen

Padding 20px

Border garis putus-putus warna sekunder

Margin 15px

- `.swatches { ... }`

= Kontainer warna prestasi:

Display flex + gap → supaya kotak prestasi sejajar dengan jarak antar elemen

flex-wrap: wrap → agar turun ke baris baru jika layar kecil

- `.swatch { ... }`

= Setiap kotak prestasi:

Fleksibel lebar minimal 120px

Tinggi 60px

Teks rata tengah dengan flex

Border-radius 0.5rem → sudut membulat

Padding 0 10px → jarak dalam

Box-sizing: border-box

- `.color-primary { background: var(--color-primary); }`

= Warna kotak prestasi hijau (utama).

- `.color-secondary { background: var(--color-secondary); }`

= Warna kotak prestasi coklat (sekunder).

- `.color-accent { background: var(--color-accent); }`

= Warna kotak prestasi kuning emas (aksen).

#### 4. Kode main.js

```
document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {
 const cta = document.querySelector('.cta');
 if (cta) {
 cta.addEventListener('click', () => {
 alert('Selamat Datang Di Dunia Satwa Park Zoo!');
 });
 }
});
```

#### Penjelasan kode main.js:

- `document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => { ... });`

= Event listener yang menunggu sampai seluruh konten HTML selesai dimuat sebelum menjalankan script JavaScript.

- `const cta = document.querySelector('.cta');`

= Mencari elemen pertama dengan class .cta (yaitu tombol LIHAT SATWA) dan menyimpannya ke variabel cta.

- `if (cta) { ... }`

= Mengecek apakah elemen dengan class .cta benar-benar ada di halaman. Jika ada, maka baris di dalam blok akan dijalankan.

- `cta.addEventListener('click', () => { ... });`

= Menambahkan event listener untuk tombol cta. Saat tombol diklik, fungsi di dalam tanda kurung kurawal { ... } akan dijalankan.

- `alert('Selamat Datang Di Dunia Satwa Park Zoo!');`

= Saat tombol LIHAT SATWA ditekan, browser akan menampilkan kotak pop-up alert dengan pesan:

“Selamat Datang Di Dunia Satwa Park Zoo!”

### **Fungsi utama dari learning page reponsive**

#### **1. Akses Fleksibel di Berbagai Perangkat**

Halaman dapat menyesuaikan tampilan di laptop, tablet, maupun smartphone tanpa mengganggu kenyamanan pengguna.

#### **2. Meningkatkan Kenyamanan Belajar**

Teks, gambar, dan tombol tetap proporsional sehingga pengguna tidak perlu zoom in/out atau geser layar terlalu banyak.

#### **3. Mempermudah Interaksi**

Tombol, menu, dan navigasi dibuat mudah diakses, sehingga pengguna lebih cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan.

#### **4. Konsistensi Tampilan**

Desain responsif menjaga identitas visual tetap sama di semua ukuran layar, sehingga tampilan lebih profesional dan rapi.

#### **5. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran**

Dengan tampilan yang jelas dan mudah digunakan, peserta belajar bisa lebih fokus pada materi, bukan pada masalah teknis tampilan.